

EKSPEKTASI MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP PROSES PENULISAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS KLABAT: STUDI KUALITATIF

Ivanna Junamel Manoppo

Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara 95371, Indonesia

Email: i.manoppo@unklab.ac.id

Abstract

The process of writing a thesis for students requires physical, mental, cognitive, and social abilities. The process of completing a thesis experiences many challenges, for that the purpose of the study was to determine the expectations of nursing students towards the thesis writing process. The research design used a qualitative content analysis method based on careful reading of textual notes. Purposive sampling technique with a total of 22 people. Data collection through an open-ended question approach so that students can reflect their expectations in writing about thesis writing. Data analysis by making transcripts in digital documents, reduction and coding, data presentation and drawing conclusions. The results of the study found several themes, namely gaining knowledge and professional competence, personal resources, benefits for others and no obstacles. Recommendations for further research are to be able to dig deeper into obstacles in writing a thesis, especially those related to the guidance process (supervisor). The implications of the study show that most informants have expectations of gaining knowledge as well as professional competence towards writing a thesis, this provides a good contribution for students to apply existing knowledge.

Keywords: *Expectations, students, thesis.*

Abstrak

Proses penulisan skripsi pada mahasiswa membutuhkan kemampuan fisik, mental, kognitif, dan sosial. Proses penyelesaian skripsi mengalami banyak tantangan, untuk itu tujuan dalam penelitian untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa keperawatan terhadap proses penulisan skripsi. Desain penelitian menggunakan metode analisis konten kualitatif berdasarkan pembacaan cermat terhadap catatan tekstual. Teknik *sampling purposive* dengan jumlah 22 orang. Pengumpulan data melalui pendekatan satu pertanyaan terbuka sehingga mahasiswa dapat merefleksikan harapan secara tertulis terhadap penulisan skripsi. analisis data dengan membuat transkrip dalam digital dokumen, reduksi dan koding, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian didapati beberapa tema yaitu mendapat pengetahuan dan kompetensi profesional, sumber daya pribadi, manfaat bagi orang lain serta tidak ada hambatan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menggali lebih dalam untuk hambatan dalam penulisan skripsi khususnya yang berhubungan dengan proses pembimbingan (dosen pembimbing). Implikasi penelitian menunjukkan sebagian besar informan memiliki ekspektasi mendapat pengetahuan sekaligus sebagai kompetensi profesional terhadap penulisan skripsi, hal ini memberikan kontribusi yang baik bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang ada.

Kata kunci: *Ekspektasi, mahasiswa, skripsi.*

Pendahuluan

Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi mengalami proses belajar yang dipenuhi dengan banyaknya tuntutan akademik diantaranya dalam bentuk penugasan individu ataupun kelompok, ujian-ujian, praktek klinis laboratorium dan praktek klinis di lapangan. Pasassung (2019) dalam undang-undang keperawatan tahun 2014 menyatakan bahwa praktek keperawatan berasaskan perikemanusiaan, nilai ilmiah, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, perlindungan dan kesehatan dan keselamatan pasien. Tujuan keperawatan juga untuk meningkatkan perawatan serta mutu pelayanan keperawatan serta melindungi perawat dan pasien serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Undang-undang ini disusun agar dapat menyelenggarakan praktik Keperawatan yang bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, dan aman sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada saat memasuki semester 5, mahasiswa mulai diperkenalkan dengan mata kuliah metodologi penelitian yang dapat menuntun mahasiswa untuk mempersiapkan diri pada saat mengambil tugas akhir perkuliahan atau yang biasa disebut dengan skripsi. Mata kuliah ini sangat berhubungan dengan kompetensi perawat, di mana salah satu peran perawat adalah menjadi seorang peneliti. Hal ini dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa keperawatan untuk mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut Lahtinen dkk, Roca dkk dalam Henttonen et al. (2021) Skripsi memiliki bobot dan keseimbangan yang berbeda dan bervariasi antara negara dan universitas tergantung pada, misalnya, persyaratan tingkat masuk

yang berbeda, kebijakan, dan kurikulum lokal untuk program keperawatan.

Henttonen et al. (2021) menyatakan bahwa penulisan skripsi berdasarkan kualitas nasional pendidikan tinggi di Eropa merumuskan tiga kategori kualifikasi di mana mahasiswa harus menunjukkan pengetahuan dan keterampilan diantaranya: 1) pengetahuan dan pemahaman, 2) kompetensi dan keterampilan, serta 3) penilaian dan pendekatan. Dengan demikian, skripsi penting karena merupakan indikator kualitas yang signifikan dari seluruh tingkat pendidikan sarjana di universitas. Menurut Destanti (2022) Skripsi memiliki jumlah unit SKS yang besar disebabkan membutuhkan waktu, kemampuan fisik, mental, kognitif, dan sosial yang lebih banyak. Skripsi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya penelitian lapangan, eksperimen, studi literatur, ataupun lainnya. Mahasiswa membutuhkan usaha dalam berpikir serta mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam skripsi. Mahasiswa diharapkan dapat memecahkan perumusan masalah yang kritis dengan mandiri dan disertai rasa percaya diri yang tinggi. Kenyataan yang dihadapi dalam proses penulisan skripsi sampai selesai tidak segampang membalikkan telapak tangan, ada banyak tantangan ataupun hambatan yang datang.

Penelitian dari Henttonen et al. (2021) menemukan bahwa ekspektasi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya untuk mendapatkan pengetahuan dan kompetensi secara profesional, dapat membuat perencanaan dan mengorganisasi dalam bekerja, menggunakan sumber daya pribadi. Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya ditinjau dari teknik *sampling*, dan lokasi penelitian.

Menurut Andre dkk dalam Henttonen et al. (2021) skripsi dalam disiplin ilmu keperawatan merupakan hal mendasar dalam mengembangkan kesiapan untuk aktivitas klinis. Penilaian hasil keperawatan menunjukkan bahwa perawat profesional yang bekerja dalam perawatan kesehatan melaporkan bahwa menulis skripsi telah membantu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditransfer yang relevan dengan pemberian perawatan keperawatan. Lundgren dan Robertsson dalam Henttonen et al. (2021) menyatakan pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditransfer, dalam konteks ini, dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang dapat berhasil ditransfer dari lingkungan teoritis ke lingkungan klinis. Tugas akhir/skripsi mahasiswa keperawatan pada dua semester terakhir dengan bobot masing-masing tiga unit, membutuhkan banyak persiapan yang harus dilakukan oleh para mahasiswa. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih judul yang relevan dengan ilmu keperawatan sekaligus juga dapat memilih sendiri pembimbing yang sesuai dengan judul yang diambil.

Penyelesaian tugas akhir ini memberikan banyak tantangan dalam setiap proses yang ditempuh. Latar belakang ini memberikan gambaran proses penulisan skripsi yang memerlukan banyak persiapan karena ini adalah bagian dari kompetensi profesional mahasiswa dalam pendidikan tinggi. Tidak bisa disangkal dalam setiap proses penulisan skripsi terbersit ekspektasi ataupun harapan dari setiap mahasiswa khususnya yang sudah berada pada semester akhir. Untuk itu pada penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana ekspektasi dari para mahasiswa terhadap proses penulisan skripsi di Universitas Klabat.

Metode

Penelitian metode analisis konten kualitatif berdasarkan pembacaan cermat terhadap

catatan tekstual, dengan pendekatan satu pertanyaan terbuka sehingga mahasiswa dapat merefleksikan harapan secara tertulis terhadap penulisan skripsi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive*, dengan kriteria inklusi adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, sudah melakukan seminar proposal dan dapat bekerja sama dengan baik, kemudian kriteria eksklusi adalah partisipan yang tidak ada di tempat pada saat penelitian serta partisipan yang tidak bersedia. Lokasi penelitian dilakukan di kampus Unklab. Pengumpulan data dengan cara mahasiswa diberikan satu pertanyaan terbuka tentang apa harapan para mahasiswa tentang proses pembuatan skripsi ini? Partisipan memberikan informasi dan data dikumpulkan melalui *google form* dengan jumlah informan sebanyak 22 orang. Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, di mana peneliti bisa menangkap interaksi antara peneliti dengan yang diteliti dan interaksi antara fakta dengan konteks penelitian. Membangun hubungan yang baik serta diperlukan kedekatan antara peneliti dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat menjelaskan secara rinci bagaimana fenomena yang diamati. Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik triangulasi teori, di mana dalam prakteknya menggunakan beberapa perspektif teori untuk memahami fenomena atau masalah penelitian.

Seluruh materi ditranskripsikan ke dokumen teks digital, kemudian melibatkan pengodean terbuka kata dan frasa yang terkait dengan tujuan penelitian. Data dikoding dan data yang sama dikategorikan dalam setiap grup ke dalam tema kemudian dilakukan analisis, selanjutnya menyajikan data, yaitu data yang ditampilkan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan yang terakhir membuat kesimpulan. Data yang sangat cocok sesuai dengan tema ditampilkan sebagai hasil penelitian.

Hasil

Pada penelitian ini menghasilkan beberapa tema dan diantaranya: mendapat pengetahuan dan kompetensi profesional, sumber daya pribadi, manfaat bagi orang lain, tidak ada hambatan)

1. Pengetahuan dan kompetensi profesional

Pada proses penulisan skripsi menemukan ada 11 partisipan (mahasiswa) menyatakan harapan untuk mendapatkan wawasan pengetahuan dan skill melalui pengalaman yang baru, serta dapat menjadi bekal dimasa depan (partisipan 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 16, 20, 21). Kemudian ada 7 partisipan (partisipan 2, 6, 8, 10, 11, 15, 16) yang menyatakan bahwa penulisan skripsi sebagai syarat untuk lulus tepat waktu dalam pendidikan serta mendapat gelar sarjana, serta hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan berguna dalam mencari pekerjaan (karir). Hal ini merupakan kompetensi profesional sebagai calon perawat untuk dapat menjadi seorang peneliti yang memungkinkan setiap mahasiswa untuk berperan dalam proses penulisan skripsi, yang diberikan dalam bentuk pernyataan sebagai persyaratan untuk lulus dan boleh mendapat pekerjaan serta ilmu yang didapat dapat berguna dalam pekerjaan nanti. Beberapa informasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

"Kemudian harapanya dapat lebih menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya ketika di lapangan". (R2)

"manfaat saat ini yaitu untuk dapat memperdalam pemahaman terhadap topik yang diambil. manfaat dimasa depan yaitu dapat menjadi bekal dimasa depan yang membutuhkan pemikiran kritis dan juga komunikasi yang efektif".(R3)

"mendapatkan pengetahuan yang baru dari penelitian ini". (R5)

"Menambah pengetahuan, pengalaman, dan skill dalam penelitian".(R6)

"Harapan saya dalam menulis skripsi ini adalah untuk menambah pengetahuan dibidang komunitas dan anak dimana saya ingin mengetahui bagaimana praktik pengasuhan orang tua dari masing-masing anak dalam perawatan kebersihan gigi dari anak-anak . Dan dimasa depan harapan saya ketika akan menjadi orang tua saya dapat belajar bagaimana cara yang benar mendidik anak dalam memenuhi kebutuhan anak".(R9)

"harapan saya untuk saat ini bisa mendapatkan pengalaman yang baru, , menambah wawasan juga untuk para responden dan pihak terkait".(R10)

"lebih luas pemahaman dalam skripsi ini".(R11)

"Dapat memberikan pengetahuan tentang tidur yang cukup agar dapat membantu saya mengatur waktu di perkuliahan dengan baik, dan untuk masa depan saya terhindar dari penyakit yang di akibat oleh kurangnya tidur yang dapat menimbulkan penyakit kronik lainnya". (R12)

"Manfaatnya adalah karena saya boleh tau tentang penyebaran penyakit di suatu daerah, bagaimana terjadi, dan apa penyebabnya, karena saya fokus karir saya dimasa depan menjadi perawat komunitas yang konsentrasinya pada lansia".(R16)

"Manfaat saat ini menjadi Pengalaman Pertama Dalam Penelitian". (R20)

"Saya berharap baby thesis ini dapat memberikan wawasan yang baru bagi saya". (R21)

Penulisan skripsi sebagai bagian kompetensi profesional untuk menjadi seorang perawat. Beberapa informan menyatakan bahwa penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk lulus tepat waktu dalam pendidikan serta mendapat gelar sarjana, serta hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan berguna dalam mencari pekerjaan (karir). Informasi dari informan dapat dilihat sebagai berikut:

"Harapan dari penulisan skripsi ini tentunya yg pertama adalah bisa selesai dan bisa tamat".(R2)

"memenuhi gelar sarjana saat ini". (R8)

"harapan saya untuk saat ini, bisa selesai dan tamat tepat waktu.(R10)

"harapan saya dalam skripsi ini adalah agar bisa cepat selesai dalam perkuliahan". (R11)

"Saya berharap juga skripsi ini boleh selesai saya bisa lulus dengan baik".R15)

"Dapat dipublish dalam bentuk jurnal agar dapat berguna dalam mencari pekerjaan kedepannya". (R6)

"manfaat dimasa depan dalam skripsi bisa buat pekerjaan nanti".(R11)

"karena saya fokus karir saya dimasa depan menjadi perawat komunitas yang konsentrasinya pada lansia. Jadi manfaat baby thesis di atas menjadi salah satu langkah pertama saya menuju ke karir saya" (R16)

2. Sumber daya pribadi

Ada 6 partisipan (partisipan 2, 4, 10, 11, 12, 21) memberikan pernyataan. bahwa dalam penulisan skripsi ini untuk menggali sumber daya pribadi diantaranya dapat menjadi motivasi, menentukan prioritas dan lebih serius belajar, juga mengatur suasana hati/mood serta mampu dalam penulisan

skripsi. Kemudian diantaranya melatih diri dalam mengembangkan *soft skill* seperti dalam hal disiplin, membangun kepercayaan diri pada saat tampil di depan banyak orang, serta mampu melakukan *public speaking* Adapun pernyataan informan dapat dilihat sebagai berikut:

"dapat menjadi motivasi ataupun pembelajaran untuk diri sendiri maupun orang lain." (R2)

"Harapan saya semoga bisa bermanfaat bagi saya tentunya dalam waktu agar bisa lebih disiplin lagi".(R4)

"harapan saya untuk saat ini, saya bisa membagi waktu, bisa tau prioritas, melatih public speaking dan untuk kedepannya harapannya bisa lebih percaya diri terutama untuk tampil di depan banyak orang". (R10)

Manfaat pada saat ini saya bisa lebih serius dalam belajar dalam hal pembuatan skripsi ini dan lebih luas pemahaman dalam skripsi ini", ".(R11)

"agar dapat membantu saya mengatur waktu di perkuliahan dengan baik". (R12)

"saya berharap mampu dalam melakukan penelitian secara sistematis dan objektif dengan dukungan data yang relevan". (R21)

3. Manfaat bagi orang lain

Ada 13 partisipan (partisipan 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 21) yang menyatakan ekspektasi mahasiswa berdasarkan hasil penelitian mendapati bahwa penelitian yang dilakukan dapat dibaca untuk semua kalangan dan bermanfaat bagi orang lain, dapat menjadi motivasi serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan informan dapat dilihat sebagai berikut:

"dapat menjadi motivasi ataupun pembelajaran untuk diri sendiri maupun orang lain". (R2)

“dan yang terakhir semoga skripsi yang saya lakukan bisa bermanfaat bagi responden saya.” (R4)

“Diharapkan dari skripsi ini bisa membantu banyak orang untuk mengetahui jumlah data dari kasus yg telah diteliti dan mendapatkan pengetahuan yang baru dari penelitian ini.”(R5)

*“Dapat berguna sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya (R6)
harapannya semoga dengan adanya penulisan ini kualitas tidur mahasiswa akan menjadi lebih baik” (R7)*

“Harapan saya tentang penulisan baby thesis saya berharap agar penelitian saya dapat bermanfaat bagi saya, bagi institusi pendidikan, bagi masyarakat tempat penelitian saya dan juga dapat menjadi bekal masa depan .Penelitian ini berguna nantinya untuk menjadi referensi penelitian lebih lanjut dan juga pengembangan ilmu pengetahuan tentang kadar lemak visceral dan juga kadar gula darah”. (R8)

“harapan saya bisa lebih bagus dari sebelumnya dan bisa dibaca oleh semua kalangan”. (R11)

“menambah wawasan juga untuk para responden dan pihak terkait “(R10)

"harapan saya selanjutnya melalui penelitian ini dapat menambah wawasan serta kesadaran bagi semua masyarakat bahwa pentingnya menjaga kesehatan kita baik dengan pola makan atau aktivitas kita harus kita jaga agar kita terhindar dari berbagai penyakit". (R13)

“dapat berguna bagi setiap partisipan bukan hanya pengetahuan tetapi dapat merubah pola hidup sesuai dengan standar kesehatan yang ada juga semoga bisa

menambah wawasan bagi pihak” yang terkait”.(R14)

“karena skripsi saya berhubungan dengan pola asuh orang tua dan perilaku merokok remaja, saya harap bisa berguna bagi remaja untuk menyadarkan bahwa betapa bahayanya rokok dalam kesehatan terlebih juga kepada orang tua yang mengasuh remaja agar lebih memperhatikan perilaku remaja dan lebih perhatian kepada remaja agar remaja tidak terpengaruh dengan perilaku negatif dari lingkungan sekitar.Manfaat dari penelitian saya yaitu supaya remaja dan orang tua mengerti bahwa perilaku negatif yang dilakukan saat ini, akan berdampak dimasa depan terutama bagi kesehatan fisik dan mental dari orang tua maupun remaja itu sendiri”.(R18).

“Semoga dengan penelitian ini bisa mengubah perilaku para siswi remaja yang lebih sering mengkonsumsi minuman softdrink dari pada air putih dan agar para siswi remaja bisa mengetahui pentingnya mengkonsumsi air putih dibandingkan softdrink agar bisa terhindar dari berbagai macam penyakit terutama infeksi saluran kemih” (R19).

“untuk kedepannya dapat saya aplikasikan terhadap orang-orang terdekat saya mengenai hasil penelitian saya”. (R21)

4. Tidak ada Hambatan

Sebanyak 3 partisipan (partisipan 1,11,20) yang memberikan pernyataan atau harapan agar tidak ada kesulitan/ terjadi hambatan dalam penulisan skripsi diantaranya termasuk faktor dari dosen di mana dalam hal meluangkan waktu baik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji agar proses revisi skripsi dapat berjalan dengan baik. Pernyataan informan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

"Tidak ada kesulitan". (R1)

"Saran yang saya bisa berikan adalah dalam hal revisi mungkin dari ketua penguji dan anggota penguji agar bisa meluangkan waktu memeriksa revisi mahasiswa dan bisa lebih cepat mahasiswa untuk melakukan revisi". (R11)

"Hambatan dalam Penelitian mengalami kesulitan saat ingin bertemu dengan dosen pembimbing karena sibuk". (R20)

Pembahasan

1. Pengetahuan dan kompetensi profesional

Handayani et al. (2024) menyebutkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 [NO_PRINTED_FORM] (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa setiap mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir berupa karya ilmiah, seperti penyusunan laporan penelitian, pembuatan makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel jurnal ilmiah. Pembuatan karya ilmiah adalah salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat meraih gelar akademik dari institusi pendidikan tinggi. Sebagai contoh, dalam meraih gelar sarjana, penulisan karya ilmiah seperti skripsi menjadi prasyarat yang harus dipenuhi.

Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI. No. 3 (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020) tentang standar nasional pendidikan tinggi memberikan gambaran tentang standar kompetensi lulusan pada pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang dimaksud yaitu penguasaan konsep, teori, metode, sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Kemudian keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan melakukan untuk kerja dengan menggunakan konsep teori, metode, bahan dan atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajara, mencakup keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.

Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Pengalaman kerja didapat dalam jangka waktu tertentu berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis. Pasal 9 menyatakan lulusan program diploma dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum. pasal 14 ayat menyatakan bahwa bentuk pembelajaran dalam setiap mata kuliah diantaranya dapat berupa penelitian, perancangan atau pengembangan. Pasal 14 ayat 6 menyatakan bahwa pembelajaran ini diantaranya bagi program sarjana. Pasal 27 ayat 5 menyatakan bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah. Berdasarkan undang-undang yang sudah diuraikan, didapati bahwa Skripsi/penelitian dikhususkan bagi program sarjana sebagai bentuk untuk menambah pengetahuan para lulusan dan dan bisa memiliki skill serta dapat berguna dalam mencari pekerjaan. Penelitian di Swedia oleh Henttonen et al. (2021) menemukan bahwa harapan mahasiswa keperawatan dalam proses penulisan skripsi mencakup kompetensi, pengetahuan dan keterampilan yang didapat saat ini dan pada masa depan.

Harapan mahasiswa keperawatan mencakup kompetensi, keterampilan, dan kemampuan saat ini dan masa depan. Dalam mempromosikan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dapat dipindahtangankan, para pendidik calon profesional perawat kesehatan sebaiknya mengajak mahasiswa untuk merenungkan dan mendiskusikan harapan mereka sebelum menulis tesis sarjana dan makalah akademis mahasiswa yang serupa. Studi ini melengkapi penelitian tentang studi dan pembelajaran mahasiswa dalam pendidikan keperawatan dengan mengedepankan harapan mahasiswa terhadap tugas pembelajaran akademis sebagai aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam konteks pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun internasional.

2. Sumber daya pribadi

Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi belajar, disiplin waktu, lebih serius dalam belajar serta menentukan prioritas adalah hal-hal yang diperlukan saat melakukan penulisan skripsi. Astawa & Adnyana (2018) memberikan pengertian tentang motivasi yaitu "kecenderungan yang ada di dalam diri seseorang yang berperan sebagai energi penggerak dan pengarah yang dapat memperkuat dan mendorongnya untuk bertindak laku, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek bersangkutan dapat tercapai". Kecenderungan yang ada dalam diri seseorang dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Motivasi dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga disebut dengan motivasi belajar. Motivasi yang terkait dengan dunia pendidikan dalam pembelajaran atau motivasi yang dimiliki peserta didik. Dalam motivasi terdapat motif yang berperan sebagai pendorong daya gerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Handayani et al. (2024) menyatakan bahwa salah satu keterampilan hidup yang paling penting untuk dikuasai adalah manajemen waktu.

Tujuannya agar seseorang dapat belajar bagaimana menghitung penggunaan waktu setiap hari untuk sesuatu yang baik termasuk dalam penulisan skripsi. Hal ini membutuhkan komitmen untuk tidak menunda-nunda waktu yang ada, dengan demikian dapat menguasai manajemen waktu dan dapat meningkatkan produktivitas. Grafiani (2021) menyatakan bahwa setiap individu memiliki manajemen waktu yang berbeda karena masing-masing memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Contoh manajemen waktu yang baik untuk dapat belajar bilang tidak untuk sesuatu aktivitas mendadak terutama pada ajakan teman seperti berbincang-bincang atau pergi jalan-jalan tanpa direncanakan yang akibatnya sering mengganggu aktivitas belajar. Belajarlah untuk mengatakan "tidak" pada hal yang dapat menyita waktu dan kurang bermanfaat. Sediakanlah waktu khusus untuk bersosialisasi dengan teman, dan sebisa mungkin minimalkan aktivitas mendadak yang mengganggu jadwal waktu yang telah direncanakan. Untuk mengoptimalkan penggunaan waktu, seseorang perlu membuat skala prioritas dari banyaknya kegiatan yang harus dilakukan. Setiap orang memiliki prioritas yang berbeda dalam hidup. Semua kegiatan yang dimiliki bisa diurutkan berdasarkan prioritas masing-masing yang sesuai dengan visi dan misi hidup yang realistis. Seseorang jangan mengikuti rasa malas dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Jika seseorang ingin lulus dengan baik, tentu saja diperlukan keseriusan dalam belajar, berusaha, kerja keras serta tekad yang bulat dari masing-masing individu.

Yusuf (2020) dalam penelitian tentang motivasi menyatakan bahwa peran motivasi yang didapat oleh para mahasiswa mampu memberikan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Faktor yang mempengaruhi motivasi dari mahasiswa ada yang bersifat internal (diri sendiri), dan eksternal (orang tua, teman). Peran motivasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa mampu memberikan dorongan dan dampak yang baik dalam proses menghadapi masalah dan menyelesaikan tugas akhir. Nurhayati dalam Yusuf (2020) menyatakan bahwa motivasi memiliki hubungan yang positif terhadap penulisan skripsi, semakin besar motivasi para mahasiswa maka penyelesaian penulisan skripsi akan semakin cepat.

Penelitian dari Sintesa (2022) menemukan bahwa mahasiswa yang dapat mengatur dengan baik dan efektif waktu yang dimiliki akan dapat bermanfaat untuk akademik serta masa depan mahasiswa tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara didapati bahwa para mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi masih memiliki jumlah unit SKS yang bervariasi (11-20 SKS), di tambah dengan praktek di lapangan (RS) serta tugas-tugas mata kuliah yang lain. Hal ini membuat para mahasiswa harus bisa memiliki motivasi, menentukan prioritas, dislipin waktu serta serius atau lebih fokus dalam belajar.

3. Manfaat bagi orang lain

Pogantung & Bakri (2019) dalam pedoman penulisan skripsi menyatakan bahwa manfaat penelitian dirumuskan untuk pemecahan masalah dalam konteks yang lebih luas, serta untuk kepentingan pengembangan program dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri dan bagi peneliti. Dengan kata lain manfaat penelitian ini menggambarkan sumbangsih hasil penelitian dalam konteks yang lebih luas.

Soeherman (2019) melakukan penelitian untuk komponen-komponen yang terpenting dalam sebuah penelitian, dan didapati beberapa responden memberikan faktor manfaat adalah salah satu yang terpenting

dari yang lain. Hal ini disebabkan karena setiap orang yang membaca jurnal atau hasil penelitian orang lain contohnya penelitian Thomas Alfa Edison yang menemukan terang dan gelap yang memberi manfaat bagi kehidupan manusia lain. Ada juga beberapa penelitian dari Alexander Graham Bell, dan pencipta besar lain yang berorientasi dalam memberi manfaat. Demikian pula idealnya karya ilmiah yang kita ciptakan, termasuk penelitian yang memberi manfaat bagi orang lain, minimal bagi pembaca. Bagian manfaat penelitian adalah yang utama, di mana setiap penelitian yang dilakukan sebaiknya memberikan kontribusi pada masyarakat. Ada banyak peneliti lain yang menganggap bagian manfaat penelitian hanya sebagai formalitas, sehingga penulisannya tanpa menjiwai.

Penelitian adalah sebagai bagian dari ibadah seseorang, sehingga apa yang dikerjakan untuk memberikan kebaikan bagi diri sendiri dan kehidupan manusia serta lingkungan yang ada. Misi yang dilakukan adalah sebagai perpaduan antara apa yang disukai peneliti dan apa yang diperlukan masyarakat atau manfaat yang dapat diberikan. Hasil penelitian didapati juga bisa bermanfaat sekaligus mengubah perilaku seseorang seperti yang dikemukakan dalam Nehetra & Refnandes (2024) bahwa program penelitian yang berbasis komunitas dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan, mengubah sikap dan perilaku, serta meningkatkan hasil kesehatan.

4. Tidak ada hambatan

Penelitian ini didapati harapan mahasiswa agar tidak memiliki kesulitan/hambatan dalam skripsi, diantaranya dalam proses revisi untuk bertemu dengan dosen. Pada database peraturan JDIH terdapat peraturan pemerintah R.I. No. 37 (2009) Peraturan Pemerintah, 2009) menegaskan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama salah satunya menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan

teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa sebagai dosen yang profesional bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan melalui pendidikan dan penelitian yang dapat diselenggarakan di perguruan tinggi, khususnya dapat mengayomi, berdiskusi dan membimbing para mahasiswa dalam melakukan proses penulisan skripsi sehingga tidak ada kesulitan ataupun hambatan dalam skripsi.

Kumalasari (2020) memberikan penjelasan mengenai sumber daya manusia di Perguruan Tinggi (PT) yang profesional khususnya adalah dosen. Dosen memiliki peran yang sangat penting untuk memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan. Dosen pembimbing akademik harus memperhatikan kinerja yang masih rendah, di mana didapati dosen masih belum memberikan perhatian khusus pada mahasiswa secara individual. Hal ini menyebabkan ada kesenjangan yang cukup besar antara nilai pelayanan yang diterima dengan ekspektasi mahasiswa itu sendiri. Hal ini menyebabkan mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap peran dan fungsi dosen itu sendiri. Seorang dosen pembimbing akademik tidak hanya bertanggung jawab dengan nilai akademik mahasiswa bimbingan, tidak hanya terfokus pada masalah akademik dalam kehidupan di kampus, tetapi juga sekaligus sebagai sosok orang tua yang mengayomi, berdiskusi dan berkeluh kesah. Dosen diharapkan mampu melihat potensi yang ada pada mahasiswa dan membuat berhasil dan berprestasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, diharapkan untuk para dosen dapat memperhatikan dan membantu mahasiswa khususnya dalam menyediakan waktu untuk berdiskusi, memberikan pengarahan untuk kelancaran dalam proses penulisan skripsi. Jaensson dkk (2024) Jaensson et al. (2024) menemukan bahwa mahasiswa keperawatan melaporkan ekspektasi yang tinggi terhadap

proses supervisi, supervisor, dan diri sendiri, baik saat memasuki maupun saat mengakhiri mata kuliah skripsi. Efikasi diri dapat berkontribusi terhadap ekspektasi ini.

Lambey et al. (2017) menyatakan bahwa kualitas dosen dalam membimbing merupakan salah satu faktor harapan yang diinginkan mahasiswa agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik serta dapat cepat menyelesaikan pendidikan. Menurut Ruslan dalam Lambey et al. (2017) ekspektasi mahasiswa atas kualitas dosen harus memiliki dua kategori yaitu *capability* dan *loyalty*. Dosen memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang menjadi keahlian masing-masing dosen, serta kemampuan teoritis mengajar yang baik dari perencanaan, implementasi sampai evaluasi. Termasuk di dalamnya pembimbingan karya ilmiah sebagai bagian dari tugas pokok dan fungsi dosen. Lambey et al. (2017) didapati persepsi mahasiswa tentang dosen pembimbing adalah dosen yang dapat meluangkan waktu yang cukup untuk pembimbingan, dosen yang bisa memiliki kedekatan emosional dengan mahasiswa bimbingannya, dosen yang mampu menjelaskan, mengarahkan dan berkomunikasi dengan efektif dan dosen yang mampu membuat penelitian yang berkualitas.

Implikasi

Hasil penelitian mendapati ekspektasi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, ingin mendapat pengetahuan dan sebagai kompetensi profesional. Hal ini memberikan kontribusi yang baik bagi para mahasiswa untuk dapat merasakan pengalaman secara langsung di lapangan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di bangku pendidikan bagi masyarakat umumnya. Dalam proses penulisan skripsi ini juga menuntut sumber daya pribadi dari para mahasiswa khususnya untuk konsisten dalam waktu (dislipin waktu), lebih fokus

atau serius dalam belajar juga dapat menentukan prioritas yang harus dilakukan. Harapan dalam proses penulisan skripsi juga diantaranya bisa selesai tepat waktu dengan tidak ada hambatan dalam proses revisi. Hal ini menjadi masukan bagi para dosen untuk memberikan perhatian yang lebih, khususnya dalam menyediakan waktu untuk bimbingan atau konsultasi dengan para mahasiswa sehingga proses penulisan skripsi bisa berjalan lancar.

Kesimpulan

Ekspektasi mahasiswa keperawatan terhadap penulisan skripsi di Universitas Klabat menghasilkan beberapa tema diantaranya: pengetahuan dan kompetensi profesional, sumber daya pribadi, bermanfaat bagi orang lain, tidak ada hambatan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menggali lebih dalam untuk hambatan dalam penulisan skripsi khususnya yang berhubungan dengan proses pembimbingan (dosen pembimbing).

Referensi

- Astawa, I. B. M., & Adnyana, I. G. A. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Destanti, F. W. (2022). *Perjuangan Mahasiswa dan Tugas Akhir*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/fista38103/628e022d53e2c3179c1cdab2/perjuangan-mahasiswa-dan-tugas-akhir-antara-tantangan-hambatan-dan-harapan>
- Grafiani, C. P. (2021). *Seni Manajemen Waktu*.
- Handayani, D., Ritonga, M. P., Ritonga, A. Z., Suryani, Y., & Butar Butar, C. W. N. (2024). *Mengasah keterampilan dengan strategi jitu*

dalam penulisan akademis., 3(1), 75–83. JPMTND, 3(1), 75–83.

- Henttonen, A., Fossum, B., Scheja, M., Teras, M., & Westerbotn, M. (2021). Nursing students' expectations of the process of writing a bachelor's thesis in Sweden: A qualitative study. *Nurse Education in Practice*, 54, 1–6.
- Jaensson, M., Watterbjork, I. K., Isaksson, A., & Brynhildsen, K. F. (2024). Nursing students' expectations of group supervision while writing a bachelor thesis .A pre-post survey. *Nurse Education Today*, 139, 1–6.
- Kumalasari, I.-. (2020). Analisis Persepsi Dan Ekspektasi Mahasiswa Terhadap Peran Dan Fungsi Dosen Pembimbing Akademik. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 5(2), 192–197.
<https://doi.org/10.51143/jksi.v5i2.249>
- Lambey, L., Lambey, R., & Kalangi, L. (2017). Analisis Persepsi dan Ekspektasi Mahasiswa atas Kualitas Dosen Pembimbing Tesis di program Magister Akuntansi FEB Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 8(2).
<https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.18298>
- Nehetra, M., & Refnandes, R. (2024). *Mengubah perilaku kesehatan: Strategi efektif dan efisien*. PT. Adab Indonesia.
- Pasassung, N. (2019). *Menulis skripsi*. Unsultra Press.

- Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009
Tentang Dosen. Jakarta: JDIH BPK.
(2009).
- Pogantung, H., & Bakri, A. (2019).
Pedoman penulisan skripsi. CV.
Oase Group.
- Sintesa, N. (2022). Analisis Pengaruh
Time Management Terhadap
Kedisiplinan dan Akademik
Mahasiswa. *Trending: Jurnal
Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 36–
46.
[https://doi.org/10.30640/trending.v1
i1.465](https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.465)
- Soeherman, B. (2019). *Fun research:
Penelitian kualitatif dengan design
thinking*. PT Elex Media
Komputindo.
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi ,
Pub. L. No. 3 (2020).
- Yusuf, Z. (2020). Peran motivasi
mahasiswa dalam menyelesaikan
tugas akhir (studi kasus pada
mahasiswa program studi
pendidikan agama Islam FAI UMM.
*Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan
Islam*, 9(1), Juni 2020., 9(1).